



4月12日、田子内総領事は、国営ラジオ放送の番組“Dialog Medan Pagi Ini”のゲストスピーカーとして出演し、「友好国でのラマダン」をテーマに話しました。

田子内総領事は、日本でのラマダンの雰囲気について話し、日本のイスラム教徒は人口の0.1%程度と少ないものの、断食明けに飲食を共にするイフタールが行われている、食事の内容は出身国によって違いがあるが、ナツメヤシ（Kurma）は必ず提供されると説明しました。

日本の総理大臣がイスラム諸国の大使を招いてイフタールを実施するのが毎年の恒例行事になっており、今年は3月末に実施されました。

インドネシア滞在歴の長い田子内総領事はインドネシアの高い寛容性についての印象も述べました。インドネシアは、様々な文化、言語、民族、宗教から構成されているにもかかわらず、統一という価値観を常に尊重していることは素晴らしいことだと述べました。

Pada tanggal 12 April, Konjen Jepang di Medan, Dr. Takonai hadir menjadi narasumber di RRI Medan dalam program Dialog Medan Pagi Ini dengan tema “Ramadan di Negeri Sahabat”.

Pada kesempatan tersebut, Konjen Takonai membahas tentang suasana Ramadan di Jepang. Konjen Takonai menjelaskan walaupun umat Islam masih sedikit di Jepang, hanya sekitar 0,1 % namun kegiatan seperti buka puasa bersama juga diselenggarakan. Menu buka puasanya juga tergantung dari negara masing-masing muslim berasal. Tapi yang selalu ada yaitu Kurma.

Perdana Menteri Jepang juga secara rutin tiap tahunnya mengadakan acara buka puasa bersama Duta Besar Negara-negara Muslim. Pada Ramadan tahun ini telah dilaksanakan pada akhir Maret lalu.

Konjen Takonai yang sudah cukup lama tinggal di Indonesia menyampaikan kesan dan kekaguman terhadap nilai toleransi yang tinggi di Indonesia walaupun terdiri dari beragam budaya, bahasa, etnik dan agama, namun tetap menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan.